

Analisis Hambatan Keikutsertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Tahun 2019

Aulia, Ayuning

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=131448&lokasi=lokal>

Abstrak

Metode kontrasepsi jangka panjang diharapkan dapat menurunkan fertilitas di Indonesia serta menurunkan angka kematian ibu yang masih cukup tinggi. Oleh karena itu, pemerintah membuat Renstra 2015-2019 dan menargetkan capaian persentase peserta KB aktif MKJP tahun 2017 menurut yaitu 21,7%. (BKKBN,2015). Pemakaian kontrasepsi di Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat tahun 2017 masih didominasi oleh pengguna non MKJP yaitu sebesar 94,46 sementara pengguna MKJP hanya 5,44%. Tujuan penulisan ini untuk menganalisis hambatan keikutsertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Hasil penelitian menerangkan umur dan dukungan suami tidak ada hubungan dengan keikutsertaan menggunakan Metode kontrasepsi jangka panjang sedangkan Pendidikan (pvalue=0,039, CI=1,279-30,396, OR=6,234), pengetahuan (p value=0,007, CI= 1,578-13,449, OR=4,577), jumlah anak (p value=0,024, CI=1,263-10,853, OR=3,702), Ketepaparan informasi (pvalue= 0,028, CI=1,226-10,533, OR=3,593), dan Ketersediaan alat kontrasepsi (p value=0,049, CI= 1,090-14,067, OR=3,916) mempengaruhi keikutsertaan menggunakan MKJP. Saran penelitian yaitu untuk BKKBN dapat melakukan pengadaan PLKB yang dalam hal ini sebagai perpanjangan tangan dari BKKBN untuk menyampaikan informasi tentang kontrasepsi dimasyarakat. Dapat melakukan pelatihan untuk PLKB dalam menyampaikan informasi tentang Kontrasepsi agar dapat diterima oleh masyarakat. Untuk PLKB memberikan informasi kepada pasangan usia subur tentang efek samping alat kontrasepsi, cara mengatasi efek samping, waktu dan jadwal KB, dan Cara menggunakan/ pemasangan alat/cara KB. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui acara/kegiatan dimasyarakat. Untuk Penelitian Selanjutnya melakukan penelitian secara kualitatif tentang keikutsertaan MKJP agar bisa mengetahui lebih mendalam tentang alasan ketidakikutsertaan MKJP. Variabelnya dapat ditambah dengan efek samping kontrasepsi yang digunakan, jumlah anak yang diinginkan, kompetensi bidan dalam pemasangan MKJP dan lain sebagainya